

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada Tahun 2023

Vici Handalusia Husni¹, Habiburrahman², Ali Akbar Hidayat³, Muhammad Dzul Fadlli⁴,
Muhamad Bai'ul Hak⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia

²SMAN 1 Narmada, Narmada, Indonesia

Email: ¹vicihandalusia@unram.ac.id, ²abeelabiiba@gmail.com, ³aliakbar.hd@unram.ac.id,

⁴baiulhak.muhamad@unram.ac.id, ⁵fadlli@unram.ac.id

Abstrak

Minat menulis guru dan siswa di SMAN 1 Narmada perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kurangnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru maupun siswa dari SMAN 1 Narmada. Diadakannya pelatihan penulisan karya ilmiah di SMAN 1 Narmada bertujuan untuk menambah minat dan pengetahuan guru dan siswa dalam menulis karya ilmiah di sekolah tersebut dan juga diharapkan tidak hanya berdampak pada sekolah itu sendiri melainkan berdampak juga pada sekolah imbas yaitu SMAN 2 Narmada dan SMAN 1 Lingsar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari mahasiswa Universitas Mataram dan guru beserta siswa dari SMAN 1 Narmada, SMAN 2 Narmada dan SMAN 1 Lingsar. Pelatihan ini mampu menumbuhkan minat menulis guru dan siswa dibuktikan dengan dilahirkannya beberapa karya dari peserta. Sekitar 34% peserta yang terdiri dari guru maupun murid berhasil membuat naskah karya tulis ilmiah mereka dengan hasil review yang sangat memuaskan.

Kata Kunci: Pelatihan, Karya Ilmiah, Penulisan

Abstract

Teachers and students' interest in writing at SMAN 1 Narmada needs to be increased. This can be seen from the lack of scientific work produced by teachers and students from SMAN 1 Narmada. The holding of training on writing scientific papers at SMAN 1 Narmada aims to increase the interest and knowledge of teachers and students in writing scientific papers at the school and it is also hoped that it will not only have an impact on the school itself but also have an impact on impact schools, namely SMAN 2 Narmada and SMAN 1 Lingsar. The methods used in this training are lecture, question and answer and practice methods. The number of participants in this training was 50 people consisting of Mataram University students and teachers along with students from SMAN 1 Narmada, SMAN 2 Narmada and SMAN 1 Lingsar. This training was able to foster an interest in writing for teachers and students as evidenced by the creation of several works by the participants. Approximately 34% of participants consisting of teachers and students succeeded in drafting their scientific papers with very satisfactory review results.

Keywords: Training, Scientific Work, Writing

PENDAHULUAN

Pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah merupakan hal yang sanghay penting bagi guru, siswa bahkan mahasiswa. Bagi guru, karya ilmiah yang baik dapat dipublikasikan dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar, memperluas jaringan dan menambah peluang berkolaborasi dengan komunitas Pendidikan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, terdapat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru SMA yaitu mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi profesional berarti bahwa guru SMA harus memiliki

pemahaman mengenai kurikulum, metode pembelajaran, teknologi Pendidikan, serta perkembangan dan isu-isu terkini dalam bidang Pendidikan. Guru SMA juga memiliki kewajiban melakukan pengembangan diri melalui kegiatan pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kemampuan menulis karya ilmiah ini sangat penting dalam hal mewujudkan kompetensi profesionalisme guru (Marlena et al., 2017; Soejoto et al., 2017) Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur. Negara Nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional. Guru dan Angka Kreditnya, maka penulisan karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu sarana bagi guru untuk menaikkan angka kredit mereka (hendrastuty et al., 2022; Widagdo, 2018).

Selain itu bagi bagi siswa kemampuan penulisan karya ilmiah dapat menambah keterampilan meneliti, menulis maupun menganalisis sehingga dapat mempermudah siswa apabila melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Disamping itu, menurut (Purnamasari et al., 2020), kemampuan menulis karya ilmiah berpengaruh terhadap kreatifitas siswa karena penulisan karya ilmiah ini membutuhkan ide-ide yang kreatif.

Mengingat pentingnya karya ilmiah ini baik bagi guru maupun siswa maka diharapkan guru dan siswa aktif menghasilkan karya ilmiah. Namun, pada kenyataannya motivasi guru maupun murid dalam menulis karya ilmiah khususnya di SMAN 1 Narmada. Jumlah literasi SMAN 1 Narmada mengalami penurunan pada tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang cukup dari guru maupun siswa di SMAN 1 Narmada dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Selain itu, SMAN 1 Narmada juga belum banyak mendapatkan peringkat tinggi dalam kompetisi karya tulis ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Menurut (Kasiyan et al., 2019) pelatihan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan semangat, antusias dan motivasi bagi guru maupun siswa. Pelatihan yang telah dilakukan di SMKN 1 Kalasan, Sleman Yogyakarta ini telah berhasil membuat sekitar 20% peserta dapat menghasilkan karya ilmiah yang siap untuk diterbitkan. Hasil karya ilmiah tersebut dinilai cukup baik walaupun memiliki beberapa kekurangan terutama pada kerangka berpikir dan penggunaan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pelatihan memang sangat dibutuhkan karena menulis karya ilmiah tidak dapat dilakukan secara cepat apabila tidak dibekali dengan pengetahuan yang baik. Pelatihan dan pendampingan diperlukan agar karya tulis ilmiah yang dihasilkan merupakan karya tulis yang berkualitas dan layak untuk dipublikasikan terutama pada jurnal dengan reputasi yang baik. Dari 24 orang yang mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilakukan di Universitas PGRI Yogyakarta, 20 mahasiswa telah men-*submit* artikelnya pada jurnal dan 7 artikel telah melewati tahap review (Nurgiansah, 2020). Hal ini menandakan bahwa pelatihan dan pendampingan merupakan solusi yang baik terhadap permasalahan kurangnya minat dan pengetahuan guru maupun siswa dalam menulis karya ilmiah (Pahmi et al., 2018).

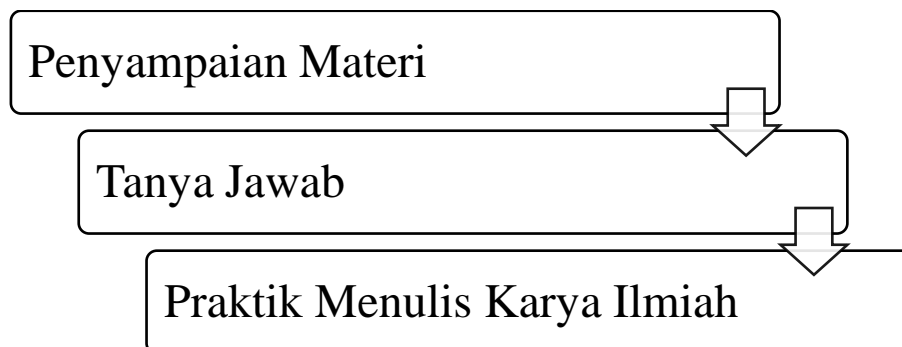
Beberapa penelitian terdahulu fokus pada pelatihan bagi 1 instansi saja, yaitu bagi guru dan siswa di SMA ataupun di perguruan tinggi. Pada pengabdian ini, perwakilan universitas dan perwakilan beberapa sekolah imbas atau sekolah yang letaknya berada di sekitar SMAN 1 Narmada, yaitu SMAN 1 Lingsar dan SMAN 2 Lingsar juga diundang untuk mengikuti pelatihan ini. Hal ini merupakan pembeda dari pengabdian yang telah dilakukan lainnya yang diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas tidak hanya bagi 1 sekolah atau 1 instansi saja.

METODE

Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah pada SMAN 1 Narmada ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 22 dan 23 Mei 2023. Peserta pelatihan ini sejumlah 50 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. 2 orang peserta mahasiswa perwakilan dari Universitas Mataram
2. 3 orang peserta guru dan siswa perwakilan dari SMAN 2 Narmada
3. 3 orang peserta guru dan siswa perwakilan dari SMAN 1 Lingsar
4. 18 orang peserta perwakilan guru dari SMAN 1 Narmada
5. 13 orang peserta siswa anggota ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja dan Jurnalis SMAN 1 Narmada
6. 1 orang peserta alumni SMAN 1 Narmada
7. 10 orang peserta siswa perwakilan masing-masing ekstrakurikuler lainnya dari SMAN 1 Narmada

Terdapat 3 tahapan yaitu penyampaian materi dan tanya jawab yang dilakukan pada hari pertama dan praktik yang dilakukan pada hari kedua. Detail tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada

1. Penyampaian Materi:
Penyampaian materi kurang lebih dilakukan selama 90 menit dengan metode ceramah dan diskusi
 - a. Pada tahap awal disampaikan materi yang berfungsi untuk mengenalkan guru dan siswa mengenai karya ilmiah.
 - b. Penyampaian tahapan dalam penulisan karya ilmiah baik penulisan karya ilmiah yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
 - c. Penjelasan secara rinci dari masing-masing tahap penulisan karya ilmiah terutama untuk hal yang paling menjadi kendala guru dan siswa yaitu menemukan apa yang sebaiknya diteliti. Hal ini dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Cara penentuan topik
 - 2) Membagi topik tersebut menjadi beberapa sub-topik
 - 3) Memilih salah satu sub-topik yang kira-kira relevan dan mampu diambil datanya
 - 4) Munculkan beberapa pertanyaan yang berasal dari masalah yang ditemukan
 - 5) Pilih salah satu pertanyaan yang paling menarik untuk diteliti
 - d. Penjelasan mengenai metode penelitian yaitu mengenai teknik pengambilan data, teknik analisis data dan sebagainya
 - e. Penjelasan mengenai cara menginterpretasikan data
 - f. Penjelasan mengenai cara menarik kesimpulan dan menentukan saran
2. Tanya Jawab:
Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab yang diikuti dengan sangat antusias oleh peserta. Beberapa guru dan siswa tertarik untuk bertanya terkait teknis penulisan karya ilmiah.
3. Praktik:
Praktik penulisan karya ilmiah dilakukan pada hari kedua dengan durasi pengerjaan selama 3 jam. Setelah itu hasil praktik tersebut direview oleh tim dan kemudian akan dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini telah menghasilkan sebanyak kurang lebih 17 tulisan dengan hasil review yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 34% peserta berhasil menyelesaikan tulisannya. Hanya ada beberapa permasalahan pada penulisan yaitu terkait pemilihan kata, selebihnya kualitas tulisan guru maupun murid yang menjadi peserta pelatihan penulisan karya ilmiah ini tergolong sangat baik. Selain itu, semua peserta terlihat antusias dan sangat termotivasi selama pelatihan ini berlangsung. Berikut beberapa bukti kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah di SMAN 1 Narmada:



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Narmada



Gambar 3. Pembukaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada

Sebelum memulai penyampaian materi, dilakukan sambutan oleh ketua panitia pelatihan ini dalam rangkaian pembukaan. Kemudian pembukaan dilakukan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Narmada yang menyatakan harapan besarnya agar setelah dilakukannya pelatihan ini, guru dan siswa SMAN 1 Narmada bersama dengan sekolah imbas (SMAN 2 Narmada dan SMAN 1 Lingsar) dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan mampu bersaing dalam kompetisi baik di tingkat lokal maupun nasional.



Gambar 4. Antusiasme Peserta Saat Penyampaian Materi Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada

Pada saat penyampaian materi, terlihat peserta sangat antusias untuk mendengarkan dan jumlah peserta tidak berkurang hingga akhir acara. Baik guru maupun siswa menunjukkan antusiasme yang sama besarnya. Mereka sangat termotivasi untuk memperoleh pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah. Penyampaian materi dilakukan selama 90 menit. Metode yang dilakukan untuk penyampaian materi oleh pembicara yaitu ceramah yang dilakukan dengan bantuan powerpoint. Selain itu, pada saat penyampaian materi dilakukan diskusi dengan cara pemateri memberikan pertanyaan sebagai pemantik diskusi.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada

Sesi tanya jawab dilakukan setelah penyampaian materi. Beberapa guru dan siswa terlihat sangat antusias untuk bertanya dan menggali lebih dalam mengenai materi yang telah disampaikan. Guru dan siswa tersebut meminta diperlihatkan contoh beberapa karya ilmiah yang sekiranya dapat menjawab pertanyaan mereka.

Pada hari kedua, kegiatan praktik penulisan karya ilmiah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Jumlah peserta yang datang pada hari kedua tidak berkurang, hal ini menunjukkan semangat dan komitmen yang tinggi dari seluruh peserta. Seluruh peserta diminta untuk membuat outline karya ilmiah mereka selama 3

jam. Dari 50 orang peserta sebanyak 17 orang atau sekitar 34% peserta telah menyelesaikan outline karya ilmiah mereka. Hasil *review* dari pemateri menunjukkan bahwa outline yang dihasilkan oleh peserta sangat baik, namun hanya ada beberapa tulisan yang membutuhkan revisi di bagian penulisan dan pemilihan katanya. Outline ini diharapkan untuk dikembangkan untuk kemudian dipublikasikan di jurnal-jurnal dengan reputasi yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah di SMAN 1 Narmada telah membangkitkan antusiasme dan memberikan motivasi bagi sejumlah 50 orang peserta yang terdiri dari guru-guru dan siswa siswi di SMAN 1 Narmada, SMAN 2 Narmada dan SMAN 1 Lingsar untuk menulis karya ilmiah. Pada sesi praktik, sekitar 34% peserta berhasil menyelesaikan tulisannya dengan hasil *review* yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya mendapat pengetahuan, peserta bisa memberikan output dari dilaksanakannya pelatihan ini. Setelah pelatihan ini, diharapkan dilakukan program pendampingan bagi guru-dan siswa sehingga hasil karya mereka dapat diterbitkan pada jurnal yang bereputasi baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua guru dan siswa SMAN 1 Narmada, terutama untuk Kepala Sekolah SMAN 1 Narmada, Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Narmada dan Ketua Panitia kegiatan ini yang telah membantu kegiatan ini sehingga bisa terlaksana dengan sangat baik. Sangat besar harapan penulis agar budaya menulis karya ilmiah ini tidak hanya menjadi agenda ketika ada kegiatan namun dapat dilanjutkan sebagai kebiasaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- hendrastuty, N., Ghufro An, M., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru Di Sman 4 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2), 301–305. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- Kasiyan, Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitopul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–53.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Pahmi, Ardiya, Syahfutra, W., Prasetyo Wibowo, A., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2).
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Abdul Ghofur, M., Sholikhah, matush, & Fiky Prakoso, A. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) (Vol. 2, Issue 2).
- Widagdo, A. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. In *Abdimas Unwahas* (Vol. 3, Issue 3).